

**Kode/Rumpun Ilmu: 652/Ilmu Hukum**

Usulan Proposal  
Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)



Judul :

Penyiapan BUMDes Berbasis Pariwisata

Tim Pengusul :

Dr. Muchammad Ichsan, Lc, MA/NIDN:0525126501

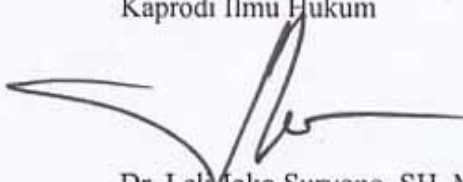
Drs. Juhari, M.Si./NIDN: 0529046501

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Januari 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS DESA MITRA**  
**( PPDM )**

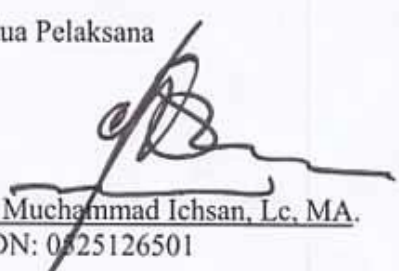
- Desa / Kelompok Sasaran : Donoharjo/Embung Jetis Suruh
1. Judul : Penyiapan BUMDes Berbasis Pariwisata
  2. Ketua Pelaksana
    - a. Nama Lengkap : Dr. Muchammad Ichsan, Lc, MA
    - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
    - c. NIDN / NIK : 0525126501 / 19651225200504153052
    - d. Disiplin Ilmu : Ilmu Hukum
    - e. Pangkat/Golongan : Penata/III.C
    - f. Jabatan : Lektor Kepala
    - g. Fakultas/Jurusan : Hukum/Ilmu Hukum
  3. Jumlah Anggota : 1 orang
    - a. Nama Anggota I : Drs. Juhari, M.Si.
    - b. Jumlah Mahasiswa : 10 orang
  4. Lokasi Kegiatan : Desa Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman
  5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) Tahun
  6. Jumlah biaya yang diusulkan
    - a. Tahun ke-1 LP3M-UMY : Rp 20.000.000,-
    - b. Tahun Ke-1 Prodi IH : Rp 1.500.000,-
    - c. Tahun Ke-2 LP3M-UMY : Rp 20.000.000,-
    - d. Tahun Ke-2 Prodi IH : Rp 1.500.000,-

Mengetahui,  
Kaprosdi Ilmu Hukum

  
Dr. Leli Moko Suryono, SH, M.Hum.  
NIDN: 0523106801


Yogyakarta, 2 Januari 2019

Ketua Pelaksana

  
Dr. Muchammad Ichsan, Lc, MA.  
NIDN: 0525126501

Menyetujui,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



  
Iwan Satriawan, SH, MCL, Ph.D  
NIDN: 0506077001

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. **Judul Pengabdian :** PENYIAPAN BUMDES BERBASIS PARIWISATA

2. **Tim Pelaksana Pengabdian:**

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/minggu)
1	Dr. Muchammad Ichsan, Lc, MA	Ketua	Pemberdayaan Masyarakat	UMY	5
2	Drs. Juhari, M.Si.	Anggota	Pariwisata dan Pemerintahan Desa	UMY	5

3. **Obyek Pengabdian Kepada Masyarakat:**

Yang menjadi obyek dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat khususnya kelompok masyarakat di sekitar embung Jetis Suruh, Desa Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

4. **Masa Pelaksanaan:**

Mulai : bulan Maret tahun 2019

Berakhir : bulan Juli tahun 2020

5. **Usulan Biaya LP3M UMY:**

Tahun Ke-1 : Rp 20.000.000,- (Dua puluh juta rupiah)

Tahun Ke-2 : Rp 20.000.000,- (Dua puluh juta rupiah)

6. **Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat:**

Dusun Jetis Suruh, Desa Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman

7. **Mitra yang terlibat:**

Mitra yang terlibat antara lain kelompok sadar wisata embung Jetis Suruh, Perangkat Desa Donoharjo, PKK, kelompok karang taruna, dan masyarakat yang peduli dengan pariwisata. Mitra menyampaikan secara jelas permasalahan yang dihadapinya terutama yang berkaitan dengan potensi wisata yang belum digarap. Dari identifikasi permasalahan tersebut mitra mempunyai komitmen untuk melakukan kerjasama dan menyetujui sebagai mitra dalam program pengabdian masyarakat. Kontribusi yang diberikan adalah berupa sumberdaya yang sekarang dipunyai berupa SDM yang pernah mengurus pariwisata.

8. **Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:**

Setelah dilakukan pra-survey ke lokasi dan dilakukan wawancara dengan berbagai pihak maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain: 1) belum adanya pengelola yang mumpuni untuk mengelola embung jetis suruh menjadi obyek wisata yang unggulan, 2) belum adanya dokumen tata kelola yang dapat dijadikan pedoman pelaksanaan BUMDes, 3) belum adanya perencanaan yang komprehensif untuk pengembangan lembaga, 4) belum adanya pembagian tugas diantara pengelola, 5) belum tersedianya media akun medsos dan web sebagai wujud eksistensi lembaga, dan 6) belum tersedianya paket wisata yang dapat dipakai sebagai acuan wisatawan, 7) belum adanya cinderamata khas dari Donoharjo yang berwujud kerajinan ataupun makanan kecil atau oleh-oleh, dan 8) kurangnya pembinaan pada kelompok kesenian tradisional sehingga kurang terarah dalam melakukan pementasan.

Dari permasalahan tersebut diajukan beberapa kegiatan sebagai solusi antara lain: melakukan fasilitasi pembentukan BUMDes, menyelenggarakan *focus group discussion* (FGD) penyusunan dokumen tata kelola berupa AD/ART, penyusunan Renstra yang partisipatif, pembuatan tupoksi personal, pelatihan pembuatan akun medsos dan website, dan pendampingan pembuatan paket wisata yang menarik, pembinaan usaha kecil untuk mengembangkan wisata kuliner, dan pembinaan kesenian tradisional.

#### **9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:**

Kontribusi yang paling mendasar adalah bahwa mitra memperoleh manfaat berupa terbentuknya BUMDes yang mengelola pariwisata, terwujudnya obyek wisata yang unggul di desa Donoharjo, terwujudnya beberapa paket wisata yang menarik dan tersedianya media promosi yang dapat menjangkau masyarakat luas.

#### **10. Rencana luaran yang ditargetkan:**

Luaran yang ditargetkan antara lain: 1) terbentuknya lembaga BUMDes, 2) media sosial untuk promosi: instagram dan facebook, 3) brosur dan leflet obyek wisata, dan 4) papan nama embung jetis suruh. Luaran tambahan antara lain: modul BUMDes, artikel ilmiah, dan artikel media massa.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Identitas Dan Uraian Umum.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Ringkasan .....	v
BAB 1 Pendahuluan.....	1
A.    Analisis Situasi.....	1
B.    Permasalahan Mitra.....	3
BAB II Solusi dan Target.....	6
A.    Solusi Yang Ditawarkan Untuk Menyelesaikan Permasalahan.....	6
B.    Target Luaran.....	11
C.    Rencana Capaian Tahunan.....	12
BAB III Metode Pelaksanaan.....	13
BAB IV Kelayakan Perguruan Tinggi.....	14
A.    Komitmen Perguruan Tinggi.....	14
B.    Kompetensi Tim Pelaksana Pengabdian.....	16
C.    Pembagian Kerja.....	17
BAB V Biaya Dan Jadwal Kegiatan.....	18
A.    Anggaran Biaya.....	18
B.    Jadwal Kegiatan.....	20
DAFTAR PUSTAKA .....	22

## RINGKASAN

Upaya pemerintah untuk mengajak masyarakat desa melakukan wirausaha mulai menunjukkan langkah konkrit sejak digalakkannya pendirian badan usaha milik desa (BUMDes). Setiap desa diharapkan dapat membentuk badan usaha yang mempunyai pengurus dan terdapatnya obyek yang dapat dijadikan wahana bisnis. Desa Donoharjo yang terletak di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman mempunyai potensi obyek wisata yang menarik berupa embung Jetis Suruh, tetapi hingga sekarang tidak ada yang mengelola. Pendirian BUMDes dengan basis pariwisata tentu saja menjadi upaya yang konkrit bagi Desa Donoharjo untuk mengembangkan desanya.

Dengan melihat potensi tersebut maka dilakukan pra-survey ke lokasi dan dilakukan wawancara dengan berbagai pihak maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain: 1) belum adanya pengelola yang mumpuni untuk mengelola embung jetis suruh menjadi obyek wisata yang unggulan, 2) belum adanya dokumen tata kelola yang dapat dijadikan pedoman pelaksanaan BUMDes, 3) belum adanya perencanaan yang komprehensif untuk pengembangan lembaga, 4) belum adanya pembagian tugas diantara pengelola, 5) belum tersedianya media akun medsos dan web sebagai wujud eksistensi lembaga, dan 6) belum tersedianya paket wisata yang dapat dipakai sebagai acuan wisatawan, 7) belum adanya cinderamata khas dari Donoharjo yang berwujud kerajinan ataupun makanan kecil atau oleh-oleh, dan 8) kurangnya pembinaan pada kelompok kesenian tradisional sehingga kurang terarah dalam melakukan pementasan. Dari permasalahan tersebut dalam proposal ini diajukan beberapa kegiatan antara lain: melakukan fasilitasi pembentukan BUMDes, menyelenggarakan *focus group discussion* (FGD) penyusunan dokumen tata kelola berupa AD/ART, penyusunan Renstra yang partisipatif, pembuatan tupoksi personal, pelatihan pembuatan akun medsos dan website, dan pendampingan pembuatan paket wisata yang menarik, pembinaan usaha kecil untuk mengembangkan wisata kuliner, dan pembinaan kesenian tradisional.

Dengan melalui program tersebut akan diperoleh output berupa: terbentuknya pengurus BUMDes Donoharjo, dokumen tata kelola, materi tupoksi dan jobdesk, media promosi yang interaktif dan massif, brosur, dan tersedianya instruktur yang kapabel. Dari luaran itu dengan melalui pendampingan manajemen yang intensif diharapkan BUMDes di desa Donoharjo akan berlanjut dan menjadi usaha yang profit dan menghasilkan pendapatan desa.